

## **ANALISIS GEOGRAFI POLITIK: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR-NEGARA**

**Aditya Wahyu Saputra**

*Email: haditiaadit020@gmail.com*

*Universitas Maritim Raja Ali Haji*

**Diko Ardiansyah**

*Email: dikoardiansyah87@gmail.com*

*Universitas Maritim Raja Ali Haji*

**Joko Apriadi**

*Email: jokoapriadi26@gmail.com*

*Universitas Maritim Raja Ali Haji*

**Sutrajat**

*Email: jeky091003@gmail.com*

*Universitas Maritim Raja Ali Haji*

**Kustiawan**

*Email: kustiawan@umrah.com*

*Universitas Maritim Raja Ali Haji*

**Muhammad Ryandana**

*Email: ryandanan196@gmail.com*

*Universitas Maritim Raja Ali Haji*

### **Abstract**

*The aim of this research is to find out what factors can influence political policies and relations between countries within the scope of political geography. The method used in this research is literature study and descriptive qualitative. The results of this research found that geographic and political factors influence political policies and inter-state relations, and understanding how the geographic and political environment influences state structure, political policies, and inter-state interactions is crucial in making more accurate predictions and create more effective political policies.*

*Keywords: Political Geography, Political Policy, Inter-State Relations.*

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar negara dalam ruang lingkup geografi politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor geografis dan politik mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar-negara, dan memahami bagaimana lingkungan geografis dan politik mempengaruhi struktur negara, kebijakan politik, dan interaksi antar-negara sangat penting dalam membuat prediksi yang lebih akurat dan membuat kebijakan politik yang lebih efektif.

Kata Kunci: Geografi Politik, Kebijakan Politik, Hubungan Antar Negara.

---

Submitted: 19-08-2024 | Accepted: 25-08-2024 | Published: 31-08-2024

---

### 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki letak geografis yang strategis, sebagai negara kepulauan terbesar didunia. Tentunya dengan letak yang strategis ini maka memiliki peran penting dalam hubungan politik, ekonomi regional maupun global. Disebabkan posisi yang berada diantara persimpangan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, Indonesia menjadi penjadi penghubung antar benua Asia dan Australia, serta antara dua samudra yang penting terhadap jalur perdagangan dunia. Selain itu, letak geografis Indonesia yang berbatasan dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Australia, dan Filipina, memberikan efek yang signifikan terhadap hubungan politik, ekonomi, serta pertahanan dan keamanan kawasan Asia Tenggara. Oleh karena itu perlu di pahami dengan mengetahui apa itu geografi dan hubungannya dengan politik Indonesia.

Geografi berasal berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geo (s)* yang berarti bumi, dan *graphein* yang berarti mendeskripsikan, menggambarkan atau menceritakan secara harfiah (Murtianto, 2008). Geografi merupakan disiplin ilmu yang luas dan dinami dengan dasar yang kuat dalam ilmu alam, sosial, dan humaniora (Murtianto, 2008). Jadi, geografi itu dapat dikatakan sebuah disiplin ilmu yang mempelajari tentang letak kondisi bumi dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi wilayah tertentu. Geografi ini seringkali dikaitkan dengan politik dikarenakan didalam kajian geografi dan politik sama-sama membahas beberpa indikator seperti wilayah perbatasan, kerjasama regional,

sumber daya, hubungan internasional, bahkan pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu, maka munculah istilah yang dinamakan geografi politik.

Geologi politik dimulai dari topografi manusia dan sebagian besar terkait dengan antarmuka militer yang akhirnya menimbulkan bahaya politik antara topografi fisik dan topografi sosial di dalam wilayah suatu negara. Geografi politik tersebut memiliki kajian utama yaitu kekuasaan, politik dan kebijakan (Prasetya, 2014). Geografi politik ini tentunya akan mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar negara.

Kebijakan berasal dari bahasa Inggris, yaitu pendekatan khusus yang mengenal antara kelihaiian dan etika. Kebijakan adalah suatu program kegiatan, nilai, taktik, dan strategi yang dipilih oleh seorang atau kelompok orang dan dapat dilaksanakan serta mempengaruhi sebagian besar orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan (Kismartini, 2019). Kebijakan menurut David Easton adalah sebuah keputusan yang dipilih oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengalokasikan nilai-nilai bagi masyarakat secara keseluruhan. Ada beberapa bagian dalam pengaturan, yaitu pendekatan terbuka, pengaturan keuangan, pengaturan pertahanan dan keamanan, pengaturan politik Hubungan antar negara juga menjadi perhatian dalam geografi politik karena termasuk dalam kajian geografi. Hubungan antar negara memiliki dua indikator yang dapat dijabarkan yaitu hubungan dan negara.

Hubungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti bersambung atau berangkaian antara satu sama lain. Sementara negara menurut Mirian Budihardjo adalah sebuah organisasi yang dimiliki pada suatu kawasan atau sebuah lokasi yang dapat memaksakan kendali nyata pada semua kelompok kendali di dalamnya dan dapat menentukan berbagai tujuan untuk kehidupan itu.

Berdasarkan Undang-Undang No.37 tahun 1999, Hubungan Internasional (HI) adalah suatu kegiatan yang menyangkut aspek regional dan internasional yang dilakukan oleh pemerintah ditingkat pusat dan internasional yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah, lembaga negara, badan usaha, organisasi politik, organisasi masyarakat.

Berdasarkan definisi diatas membuat penulis tertarik untuk menulis artikel yang berjudul **“ANALISIS GEOGRAFI POLITIK: FAKTOR-FAKTOR YANG**

## **MEMPENGARUHI KEBIJAKAN POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR-NEGARA”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar negara dalam ruang lingkup geografi politik. Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca khususnya pembuat kebijakan untuk lebih memperhatikan indikator-indikator yang mempengaruhi kebijakan politik bahkan hubungan antar negara.

### **2. Kajian Pustaka**

Pada penelitian tersebut memperhatikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diangkat sebagai suatu hal yang menjadikan panduan dan pembandingan pada penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Finsha Rahadian Putra tahun 2020 yang berjudul “PENGARUH GEOPOLITIK TERHADAP KEBIJAKAN KELAUTAN DI INDONESIA”. Penelitian ini dimaksudkan supaya mendapatkan informasi dan dapat menganalisa terkait dengan pengaruh geopolitik terhadap kebijakan kelautan di Indonesia dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Indonesia memakai strategi geopolitik untuk menjadi alat yang dapat mempengaruhi terhadap kebijakan kelautan di Indonesia.

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anasztasia Watimena tahun 2019 yang berjudul “Perbudakan Modern Dalam Perspektif Geografi Politik: Studi Kasus Perbudakan Anak Buah Kapal Di Desa Benjina Kabupaten Kepulauan Aru Maluku”. Penelitian ini memiliki tujuan supaya mampu menganalisis apa penyebab terjadinya perbudakan di Desa Benjina Kepulauan Aru Maluku yang terbongkar pada tahun 2015 serta evaluasi suatu kebijakan dalam pengamanan maritim yang diambil Pemerintah Indonesia.

Penelitian untuk yang selanjutnya yaitu oleh Gunawan, dkk 2023 yang berjudul “Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Indonesia Abad 21”. Ini menyelidiki strategi subjektif ekspresif pekerjaan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa mempertimbangkan kekuatan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 telah menjadi isu penting dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terus terjadi di dunia internasional.

Perbedaan ketiga penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti

lakukan adalah dari tujuan adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar negara dalam ruang lingkup geografi politik.

### **3. Metode Penelitian**

Pertanyaan tentang metode yang digunakan dalam pekerjaan logis ini adalah dengan menggunakan suatu pendekatan penelitian studi literatur dan kualitatif deskriptif. Menurut (Zed, 2008) dalam (Kartiningrum, 2015) Berpikir menulis dapat berupa serangkaian latihan yang berkaitan dengan strategi dalam persiapan pengumpulan informasi perpustakaan, membaca, mencatat, dan menangani penyelidikan..

### **4. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

#### **A. Faktor Geografis dalam Geopolitik**

Faktor geografis memainkan peran penting dalam geopolitik. Lokasi, ukuran, iklim, topografi, dan sumber daya alam suatu wilayah dapat mempengaruhi keputusan politik dan strategis. Contohnya, lokasi Indonesia yang strategis di antara Asia, Australia, dan Afrika membuat negara ini memiliki potensi besar dalam menghubungkan wilayah-wilayah tersebut. Suatu Negara dimana sumber daya alamnya melimpah cenderung memiliki kebijakan politik yang lebih liberal dan terbuka untuk investasi dan perdagangan. Sementara itu, negara yang memiliki lokasi strategis cenderung memiliki kebijakan politik yang lebih agresif dan berorientasi pada kepentingan nasional (Prasetya, 2015).

#### **B. Pengaruh Teknologi dalam Geopolitik**

Teknologi juga mempengaruhi geopolitik. Teknologi dapat menembus fiksasi geografis dan mempengaruhi makna geopolitik dan geostrategi. Selat Sunda, misalnya, dapat menjadi senjata geopolitik Indonesia jika dikendalikan oleh negara lain, seperti Cina. Oleh karena itu, perencanaan strategis dan pola negosiasi yang canggih diperlukan untuk mengantisipasi perubahan geopolitik global (Kusnanto Anggoro et al., 2017).

Menurut (Akmaliza et al., 2022) faktor teknologi terbagi atas beberapa sebagai

berikut:

#### 1. Pengaruh Teknologi dalam Strategi Pertahanan

Teknologi mempengaruhi strategi pertahanan suatu negara. Misalnya, pengembangan teknologi militer seperti sistem senjata canggih dan teknologi komunikasi dapat meningkatkan kemampuan pertahanan suatu negara dan mempengaruhi kebijakan luar negeri.

#### 2. Pengaruh Teknologi dalam bidang Ekonomi

Teknologi mempengaruhi ekonomi suatu negara. Pengembangan teknologi dapat meningkatkan kemampuan industri dan meningkatkan pendapatan negara. Misalnya, pengembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan industri teknologi dan meningkatkan pendapatan negara.

#### 3. Pengaruh Teknologi dalam Hubungan Internasional

Teknologi mempengaruhi hubungan internasional. Pengembangan teknologi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan meningkatkan kerjasama antar-negara. Misalnya, pengembangan teknologi komunikasi dimana kerjasama antar wilayah atau negara akan meningkat seperti dalam bidang ekonomi dan politik.

#### 4. Pengaruh Teknologi dalam Kebijakan Luar Negeri

Teknologi mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu negara. Pengembangan teknologi dapat meningkatkan kemampuan diplomasi dan meningkatkan kebijakan luar negeri. Misalnya, pengembangan teknologi komunikasi dapat meningkatkan kemampuan diplomasi dan meningkatkan kebijakan luar negeri.

### **C. Kekuatan Politik dan Ekonomi**

Kekuatan politik dan ekonomi juga mempengaruhi geopolitik. Negara-negara besar seperti Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat memainkan geopolitik mereka dengan kekuatan ekonomi, politik, dan militer. Kekuatan politik dan ekonomi diperlukan untuk mewujudkan kepentingan nasional dan mempengaruhi kebijakan geopolitik (Prasetya, 2015).

Menurut (Tarmizi Hamid, 2016) kekuasaan dan diplomatik adalah salah satu

faktor politik yang sangat penting dalam geopolitik. Negara-negara yang memiliki kendali yang kuat dapat memberikan dampak pada wilayah dan negara lain serta melindungi antarmuka nasional mereka. Kualitas keuangan suatu negara mungkin merupakan faktor yang sangat penting dalam geopolitik. Negara-negara yang memiliki perekonomian yang kuat dapat mempengaruhi pasar global dan mempertahankan posisi mereka di mata dunia.

#### **D. Faktor Sosial dan Budaya**

Norma - norma dan budaya suatu masyarakat dapat memengaruhi sikap terhadap isu- isu politik tertentu, seperti hak asasi manusia, kebebasan beragama, dan kebijakan imigrasi. Faktor sosial seperti sumber daya manusia, kebutuhan hidup rakyat, dan dinamika organisme negara mempengaruhi keputusan politik dan strategis. Negara-negara besar seperti Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat memainkan geopolitik mereka dengan kekuatan politik, ekonomi, dan militer. Kekuatan politik dan ekonomi diperlukan untuk mewujudkan kepentingan nasional dan mempengaruhi kebijakan geopolitik (Prasetya, 2015). Faktor budaya seperti konstruksi sosial dan ide-idenya juga mempengaruhi geopolitik. Geopolitik tidak hanya berfokus pada faktor geografis, tetapi juga pada konstruksi sosial dan ide- idenya. Misalnya, geopolitik Cina berhubungan dengan hubungan-hubungan ekonomi dan politik dengan negara lain, serta pertimbangan pertahanan dan keamanan (Fathun, 2018).

#### **E. Faktor Sejarah**

Warisan sejarah suatu negara, termasuk pengalaman kolonialisme, konflik internal, dan perubahan politik, dapat membentuk kebijakan saat ini dan hubungan luar negerinya. Sejarah memainkan peran penting dalam geopolitik karena berbagai peristiwa dan kejadian masa lalu dapat mempengaruhi keputusan politik dan strategis di masa kini. Sejarah dapat mempengaruhi geopolitik melalui beberapa cara. Pertama, sejarah dapat mempengaruhi keputusan politik dan strategis dengan cara membentuk identitas nasional dan budaya suatu bangsa. Misalnya, sejarah Indonesia sebagai negara yang pernah dijajah oleh berbagai bangsa telah mempengaruhi keputusan politik dan strategis bangsa Indonesia dalam menghadapi perubahan geopolitik global (Akmaliza et al., 2022).

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor politik seperti sistem pemerintahan, struktur elit, dan kekuatan politik juga mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar-negara. Negara yang memiliki sistem pemerintahan yang stabil dan struktur elit yang kuat cenderung memiliki kebijakan politik yang lebih stabil dan lebih banyak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan negara lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis geografi politik sangat penting dalam memahami bagaimana faktor-faktor geografis dan politik mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar-negara. Dengan memahami bagaimana lingkungan geografis dan politik mempengaruhi struktur negara, kebijakan politik, dan interaksi antar-negara, kita dapat membuat prediksi yang lebih akurat tentang bagaimana negara-negara akan berinteraksi dan membuat kebijakan politik yang lebih efektif.

## **5. Kesimpulan**

Dalam kesimpulan, analisis geografi politik sangat penting dalam memahami bagaimana faktor-faktor geografis dan politik mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar-negara. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor geografis dan politik mempengaruhi kebijakan politik dan hubungan antar-negara, dan memahami bagaimana lingkungan geografis dan politik mempengaruhi struktur negara, kebijakan politik, dan interaksi antar-negara sangat penting dalam membuat prediksi yang lebih akurat dan membuat kebijakan politik yang lebih efektif.

## Daftar Pustaka

- Akmaliza, A., Nehe, A. S., Sihotang, A. M., Hakim, B., Purmadana, E., Praswadi, H., Raziq, M., Paulina, M., Darmawan, M. R., Nurdiana, Suhada, R., & Sabina, S. (2022). Geopolitik Indonesia. In *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 1, Issue 2, pp. 92–109). <https://doi.org/10.55047/jrpp.v1i2.217>
- Fathun, M. L. (2018). Kebijakan Geopolitik Poros Maritim Di Era Jokowi Dalamfilosofi Frame Ideologis. *Jurnal PIR: Power in International Relations*, 1(2), 135–152.
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto*, 1–9. Kebangsaan. *Buku*, 180.
- Kismartini. (2019). Pengertian Kebijakan Pemerintahan -. *Article*, 2019, 1–88. <https://adm.fisip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Bahan-Ajar-Kebijakan-Pemerintahan-dikonversi.pdf>
- Kusnanto Anggoro, Mulyono, M. T. H., Hendrajit, Wardoyo, B., Sugiono, M., & Ruyat, Y. (2017). Jurnal Kajian Lemhannas RI. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 29, 1–83.
- Murtianto, H. (2008). Modul Belajar Geografi. *Universitas Pendidikan Indonesia*. Prasetya, Prasetya, S. P. (2015). Geografi Politik sebagai Penguatan Wawasan
- Putra, F. R. (2020). *Kelautan Di Indonesia Nim : Finsha Rahadian*
- S. P. (2014). *Geografi politik Sebagai Penguatan Wawasan Kebangsaan* (A. Nuryadin (ed.)). Ombak (Anggota IKAPI).
- Tarmizi Hamid. (2016). Peran Geografi Politik Dalam Upaya Mempertahankan Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Geosfer Vol I Nomor 2 2016 Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 52(10), 1104–1108. <https://doi.org/10.7868/s0424857016100078>